BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai prates kelas eksperimen sebesar 73,57 dan rata-rata nilai pascates sebesar 82,45. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, dapat disimpulkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik papan cerita (*storyboard*). Hal ini terlihar dari siswa yang tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan teknik papan cerita (*storyboard*). Hal ini pun terlihat dari keterlibatan siswa pada saat pembelajaran baik pada saat perlakuan pertama hingga perlakuan kedua.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai prates kelas kontrol sebesar 69,24 dan rata-rata nilai pascates sebesar 75,84. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, dapat disimpulkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol mengalami peningkatan walaupun tidak diberi perlakuan menggunakan teknik papan cerita (*storyboard*).
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan teknikpapan cerita (*storyboard*) dengan siswa kelas kontrolyang tidak menggunakan teknikpapan cerita (*storyboard*). Tingkat kemampuan menulis siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 8,88 dari selisih prates dan pascates, sedangkan tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 6,6 dari selisih prates dan pascates. Hal ini juga terbukti dari berbagai tahapan analisis data dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi kelas eksperimen sebesar 8,82 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 7,8. Kemudian, kedua standar deviasi tersebut dimasukan ke dalam uji hipotesis. Hasil uji hipotesis yang didapatkan t_{hitung} (2,34) > t_{tabel} (1,998). Hal ini menunjukan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa yang menerapkan teknik papan cerita (*storyboard*) lebih baik

dengan kemampuan menulis cerpen siswa yang tidak menerapkan teknik papan cerita (*storyboard*). Selain kemampuan menulis cerpen siswa menjadi meningkat, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini pun membuat motivasi bagi siswa yang sebelumnya tidak pernah membuat cerpen menjadi lebih baik dalam menulis cerpen. Hal ini berarti teknik papan cerita (*storyboard*) efektif dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI di SMAN 6 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan implikasi sebagai berikut.

1. Penerapan teknik papan cerita (*storyboard*) terbukti efektif sehingga teknik pembelajaran ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerpen di sekolah khususnya di SMA.
2. Dalam pembelajaran menulis cerpen, sebaiknya seorang guru lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan teknik pembelajaran seperti teknik papan cerita (*storyboard*). Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik papan cerita (*storyboard*) dalam pembelajaran menulis cerpen dapat melakukan penelitian lanjutan berupa penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik papan cerita (*storyboard*) dapat menerapkan teknik tersebut pada keterampilan menulis sastra atau teks lain contohnya teks ulasan film dalam pembelajaran kurikulum 2013.